

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan dan pengelolaan keuangan, seseorang harus bisa mengatur keuangan dengan baik. Pondasi keuangan seseorang adalah penghasilan. Pendapatan masyarakat di Indonesia terdiri dari sektor formal yaitu gaji dan upah, dan sektor informal yang terdiri dari penghasilan tambahan atau penghasilan dari berdagang, pengrajin dan buruh. Sektor subsistem terdiri dari sumber pendapatan, yaitu pendapatan dari bisnis sendiri, seperti berdagang, tanaman, ternak, kiriman, dan hadiah. Sedangkan pendapatan masyarakat biasanya berasal dari pertanian, nelayan, pedagang, dan pegawai.¹

Indonesia merupakan salah satu negara yang keuangan keluarga menjadi salah satu sumber utama permasalahan dalam kehidupan rumah tangga. Inilah sebabnya mengapa banyak perceraian di Indonesia disebabkan oleh alasan ekonomi. Hal ini biasanya terjadi karena mereka merasa penghasilannya tidak cukup atau tidak tahu cara mengelola penghasilannya sambil mempunyai kebutuhan. Semakin banyak uang yang mereka miliki, semakin sering pula terjadi masalah keuangan. Bukan tentang seberapa banyak penghasilan yang kamu punya, tapi seberapa baik kamu mengelola penghasilanmu.²

Untuk mencapai tujuan hidup, kita perlu mengelola pendapatan kita, perlu mengontrol pengeluaran agar tujuan kita nantinya bisa tercapai. Kebutuhan dalam

¹ Soemarso S.R *Akuntansi suatu pengantar*. Edisi lima.(Jakarta: Salemba empat 2011). h.52

² Ida & Dwinta.S “*Pengaruh locus of control finanscal knowledge, income terhadap financial management behavior*”Jounar bussines and accoting. vol 12. No.3, h.131 Oktober 2023.

keluarga kita tidak hanya berupa kebutuhan jangka pendek atau mendesak saja. Kita mungkin memiliki pengeluaran rutin seperti belanja bulanan, dana sekolah anak, dan biaya rutin untuk hal-hal lain. Namun jika dicermati lebih dalam, masih banyak kebutuhan lain dalam keluarga kita. Keluarga seringkali kurang diperhatikan, padahal ada kebutuhan jangka panjang yang perlu dipenuhi agar dapat terpenuhi di masa depan. Untuk mencapai kesejahteraan, kita perlu memiliki pengelolaan keuangan yang baik.³ kita harus dapat menggunakan uang kita sesuai dengan kebutuhan kita dan tidak menyia-nyiakannya. Untuk memiliki proses pengelolaan keuangan yang baik, kita perlu melakukannya.

Untuk bisa sejahtera, kita perlu memiliki pengelolaan keuangan yang baik agar uang digunakan sebagaimana mestinya dan tidak terbuang percuma. Untuk memiliki pengelolaan keuangan yang baik, maka kita perlu memiliki tanggung jawab keuangan agar kita dapat mengelola proses pengelolaan uang dan aset lainnya secara positif.

Pengelolaan keuangan keluarga tidak diukur dari besar kecilnya keluarga atau besarnya pendapatan yang diterima. Hal ini diukur dari seberapa baik keuangan keluarga dikelola untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan demikian, perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkan individu atau kelompok dalam mengelola keuangan keluarga atau usaha.⁴

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang sangat penting. Hal ini penting bagi keluarga, pelaku ekonomi dan masyarakat atau mereka yang

³ Ayu Andini “*Pertengkaran dan Masalah Ekonomi Penyebab Utama Perceraian*”[https://: amp lokodata.id/amp/tingkat-perceraian-lebih-tinggi-dari-perkawinan](https://lokodata.id/amp/tingkat-perceraian-lebih-tinggi-dari-perkawinan) diakses pada tanggal 1 Desember 2023.

⁴ *Ibid.* h.15

berprofesi sebagai petani, nelayan atau pedagang.⁵ Pendapatan umum keluarga masyarakat wara Pendapatan yang diterima keluarga Pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya untuk jangka pendek saja tetapi juga untuk jangka menengah dan jangka panjang.

Wara RT 04 RW 04 memiliki banyak ibu rumah tangga, terutama yang sudah menikah, yang belum mengetahui cara mengelola uangnya. Penghasilan mereka juga banyak karena mereka juga pedagang, namun karena banyaknya kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi, maka penghasilan tersebut harus digunakan untuk keperluan sehari-hari dan keperluan anak-anaknya. Kebanyakan ibu rumah tangga tidak mengetahui cara merencanakan dan mengelola keuangannya. Mereka tidak membiayai pendidikan anaknya hingga perguruan tinggi dan bahkan tidak tahu cara berinvestasi.

Dalam pengembangannya, masalah yang sering terjadi pada keluarga di Wara RT 04 RW 04 ialah masalah keuangan.⁶ Masalah keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi didalam keluarga. Pengetahuan keluarga tentang keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin meningkat taraf pengetahuan dalam mengelola keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangannya. Manajemen keuangan sendiri dapat diterapkan pada setiap level baik itu individu dan perusahaan.

Salah satu opsi yang memungkinkan untuk diterapkan berkaitan dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan adalah pengelolaan

⁵ Filixia Davinci & Wiwik Lestari. *Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Artikel Ilmiah 2015.h.1.

⁶ Nurdani, Warga Wara Kembang Buton RT 04 RW 04, *Observasi* tanggal 21 Februari 2024

keuangan yang merupakan kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah.⁷ Sistem pengelolaan keuangan dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan masalah yang dialami oleh mayoritas keluarga di Wara RT 04 RW 04 sebagai upaya untuk mengembangkan taraf hidup mereka.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal mutlak yang harus dilakukan oleh sebuah keluarga yang ingin *survive* dan sukses dalam jangka panjang. Pengelolaan ini dilakukan dengan mensinkronkan antara tujuan, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi pada masa depan. Pengelolaan merupakan langkah-langkah kecil yang akan dilakukan dari perjalanan panjang menuju pintu kesuksesan.⁸

Di dalam Islam pengelolaan keuangan adalah cara seseorang dalam mengelola harta secara Islami, dalam artian tidak boros serta berfikir kedepan, pada kehidupan masa depan seperti dengan menabung atau investasi baik investasi di dunia ataupun di akhirat dan menempatkan dana ke dalam pos-pos keuangan. Idealnya dalam menyusun pos keuangan untuk pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara di antaranya yaitu, pertama dengan mengelompokkan jenis pengeluaran, kedua meminimalisir resiko, dan yang terakhir memilih cara kanan dalam mengatur uang yang memiliki arti menabung

⁷ Dadang Husen, “*Manajemen Keuangan Syariah* “, Bandung, CV Pustaka Setia, 2017, hlm 12.

⁸ Ria Sandra Alimbudiono, “*Perencanaan dan Pengendalian Keuangan*”, (Jawa Timur: PT Revka Petra Media, 2009), hlm. 2.

terlebih dahulu setelah mendapat penghasilan, baru sisanya dapat digunakan untuk kebutuhan yang lain.⁹

Pengelolaan keuangan diperlukan agar dapat mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh dan mencakup seluruh siklus kehidupan. Saat ini banyak sekali keluarga yang kesulitan dalam mengatur sistem pengelolaan keuangan mereka sehingga sangat diperlukan sistem pengelolaan yang baik dalam pengembangan.

Sebagaimana permasalahan yang terjadi pada sebagian besar keluarga di Wara RT 04 RW 04 dimana para keluarga masih belum mamahami tentang pengelolaan keuangan yang baik dimana pengelolaan keuangan yang ada belum berjalan dengan baik hal ini disebabkan oleh faktor tuntutan hidup yang besar serta kurangnya pengetahuan tentang mengelola keuangan sehingga para keluarga mengelola keuangannya sesuai kebutuhan mereka.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Perspektif Manajemen Keuangan Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengeloaan keuangan keluarga di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon?

⁹ Evita P Purnamasari. *Panduan Menyusun Sop Standard Operating Procedure*. Jakarta: Kobis (Komunitas Bisnis). 2015. hlm.37

¹⁰ Irana dan Nurdani, Warga Wara Kembang Buton RT 04 RW 04, *Observasi* tanggal 21 Februari 2024

2. Bagaimana perspektif manajemen keuangan syariah tentang pengelolaan keuangan keluarga di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan keluarga di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon.
2. Untuk mengetahui perspektif manajemen keuangan syariah tentang pengelolaan keuangan keluarga di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan peneliti membatasi masalah yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti memfokuskan pada pengelolaan keuangan keluarga di Wara Kembang Buton RT 04 RW 04 Desa Hative Kecil Kota Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi disiplin keilmuan secara umum dan sekurang-kurangnya dapat berguna untuk 2 (dua) aspek:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terhadap kajian akademik sekaligus hasil studi ini menambah khazanah keilmuan dan wawasan, khususnya analisis perencanaan keuangan keluarga prespektif manajemen keuangan syariah dan bagi peneliti berikutnya dapat digunakan

sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan manajemen keuangan syariah.

2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada semua pihak agar membenahi perencanaan keuangan keluarga.